

**PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR),
NON PERFORMING FINANCING (NPF),
BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL
(BOPO), DAN *PROFIT SHARING RATIO* (PSR) TERHADAP
PROFITABILITAS DENGAN *INTELLECTUAL CAPITAL*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BANK UMUM
SYARIAH TAHUN 2020 – 2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

PUTRI WULAN SARI

NIM 4121124

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR),
NON PERFORMING FINANCING (NPF),
BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL
(BOPO), DAN *PROFIT SHARING RATIO* (PSR) TERHADAP
PROFITABILITAS DENGAN *INTELLECTUAL CAPITAL*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BANK UMUM
SYARIAH TAHUN 2020 – 2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

PUTRI WULAN SARI

NIM 4121124

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Wulan Sari
NIM : 4121124
Judul Skripsi : **Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Profit Sharing Ratio (PSR)* terhadap Profitabilitas dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum Syariah Tahun 2020 – 2024**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 5 Juni 2025
Yang Menyatakan,



Putri Wulan Sari

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Putri Wulan Sari

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Putri Wulan Sari
NIM : 4121124
Judul Skripsi : **Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Profit Sharing Ratio* (PSR) terhadap Profitabilitas dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum Syariah Tahun 2020 – 2024**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera di munaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 5 Juni 2025
Pembimbing,



Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si
NIP. 198406122019032011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Kab Pekalongan Kode Pos 51161
Website : www.febi.uingusdur.ac.id | email : febi.uingusdur@ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

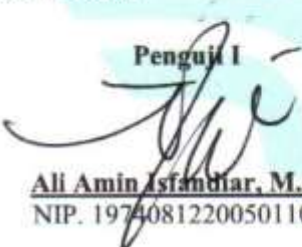
Nama : **PUTRI WULAN SARI**
NIM : **4121124**
Judul : **Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Profit Sharing Ratio* (PSR) Terhadap Profitabilitas dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum Syariah Tahun 2020 – 2024**

Dosen Pembimbing : **Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 25 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I


Ali Amin Isfandiar, M.Ag.
NIP. 197408122005011002

Penguji II


H. Bambang Sri Hartono, M.Si.
NIP. 196802252023211001

Pekalongan, 1 Juli 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. AM. Muh. Khalidz Ma'shum, M.Ag
NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

(Q. S. Al-Insyirah: 5-6)

“Tidak ada usaha yang dimulai dengan Bismillah berakhir sia-sia”



PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisa Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tersayang, Ayah Caridi dan Ibu Kustiati, yang telah mengorbankan segalanya tanpa pernah meminta balasan. Ayah, cinta pertamaku yang selalu bekerja keras demi memberikan yang terbaik, yang bahkan ketika lelah masih sempat bertanya tentang kuliah dan mimpi-mimpiku. Ibu, *role model*ku yang selalu hadir memberikan semangat ketika dunia terasa begitu berat dan tak pernah lelah mendoakan dalam setiap sujudnya. Terimakasih untuk semua doa dan dukungan dari ayah dan ibu, sehingga saya bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan hidup lebih lama ya.
2. Galang Eka Prastio, selaku kakak yang selalu menjadi garda terdepan ketika adik perempuannya menghadapi tantangan hidup. Terimakasih karena selalu ada dan memberikan dukungan selama ini.
3. Alm. kakek dan nenek, dua orang yang paling tidak sabar menunggu hari wisudaku. Terimakasih untuk segala doa agar penulis dimudahkan dalam segala urusan. Semoga nenek diberikan kesehatan dan umur panjang agar bisa melihat penulis mengenakan toga dan menerima ijazah yang selama ini dinantikan.

4. Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang rela meluangkan waktu dan membimbing penulis dengan sangat baik, sehingga skripsi ini bisa selesai.
5. M. Taufiq Abadi, M.M., selaku dosen Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan memastikan bahwa mahasiswa/i selalu berada dalam kondisi yang baik-baik saja.
6. NK, orang spesial yang selalu menemani sejak masa seragam putih biru. Terimakasih karena tetap hadir dalam setiap fase hidupku. Terus bersama, ya.
7. Siti Karomatun Nisa', Kautsar Faida Rakhman, Aina Fathia Haya, Fina Qoif Fiana, Rahma Septiani, Triana, dan Mariyatul Khusniah, sahabat seperjuangan saya yang selalu menemani perjalanan selama empat tahun ini dan bersama-sama melewati fase-fase unik perkuliahan, mulai dari *euphoria* menjadi mahasiswa baru, pusing di tengah-tengah kuliah, galau memilih judul skripsi, hingga akhirnya kita bisa sampai di titik ini. Terimakasih telah mematahkan *statement* bahwa pertemanan kuliah hanya bertahan di semester awal.
8. Maulida Riskiyani, Dewi Arina, dan Rizqi Salamah, selaku teman organisasi saya yang selalu berjuang bersama dari awal hingga akhir periode. Bersama kalian jadi paham bahwa *teamwork* bukan hanya sekadar slogan saja, tetapi sesuatu yang benar-benar dipraktikkan. Terimakasih untuk segala keikhlasan dan dukungannya sampai saat ini.
9. Diri saya sendiri, terimakasih sudah bertahan dan berjuang sejauh ini. Perjalanan ini memang tidak mudah, namun keajaiban selalu ada. Masih ada mimpi-mimpi yang menunggu untuk diwujudkan. Masih ada banyak alasan untuk percaya pada keindahan hidup. Perjalanan ini belum berakhir, mari terus melangkah lebih jauh lagi.

ABSTRAK

PUTRI WULAN SARI. Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan Profit Sharing Ratio (PSR) terhadap Profitabilitas dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum Syariah Tahun 2020 – 2024.

Profitabilitas Bank Umum Syariah selama tahun 2020 – 2024 mengalami ketidakstabilan, meskipun pada tahun tersebut Bank Umum Syariah terus mengalami pertumbuhan yang signifikan. Tidak stabilnya tingkat profitabilitas diduga dipengaruhi oleh beberapa variabel keuangan, seperti FDR, NPF, BOPO, dan PSR. Pada penelitian ini menjelaskan bagaimana pengaruh keempat variabel tersebut terhadap profitabilitas dan bagaimana peran dari *Intellectual Capital* sebagai variabel moderasi. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari FDR, NPF, BOPO, dan PSR terhadap Profitabilitas dengan *Intellectual Capital* sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana sumber data yang digunakan berupa data sekunder. Data dikumpulkan dengan cara dokumentasi, dimana data diperoleh dari laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah tahun 2020 – 2024 dari *website* resmi tiap bank. Lalu, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang menghasilkan 7 sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel dengan bantuan *Eviews Version 12* yang kemudian diperoleh hasil penelitian atau kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) variabel FDR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, variabel BOPO dan PSR berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah tahun 2020 – 2024, . Sedangkan variabel NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah tahun 2020 – 2024. Kemudian, berdasarkan uji MRA memperoleh hasil bahwa IC dapat memoderasi hubungan antara BOPO terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah tahun 2020 – 2024. Namun, IC tidak dapat memoderasi hubungan antara FDR, NPF, dan PSR terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah tahun 2020 – 2024.

Kata Kunci : *Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Profit Sharing Ratio (PSR), Intellectual Capital*, dan Profitabilitas

ABSTRACT

PUTRI WULAN SARI. The Influence of Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Operational Expenses to Operating Income Ratio (BOPO), and Profit Sharing Ratio (PSR) on Profitability with Intellectual Capital as a Moderating Variable in Islamic Commercial Banks in 2020 – 2024.

The profitability of Islamic Commercial Banks during the period 2020–2024 experienced instability, despite the fact that Islamic Commercial Banks continued to experience significant growth during that period. The instability in profitability levels is believed to be influenced by several financial variables, such as FDR, NPF, BOPO, and PSR. This study explains how these four variables affect profitability and the role of Intellectual Capital as a moderating variable. Thus, this study aims to determine the influence of FDR, NPF, BOPO, and PSR on profitability with Intellectual Capital as a moderating variable.

This study uses a quantitative approach, where the data sources used are secondary data. Data was collected through documentation, where data was obtained from the annual financial reports of Islamic Commercial Banks for the years 2020–2024 from each bank's official website. The sampling technique employed purposive sampling, resulting in 7 research samples. This study utilized panel data regression analysis with the assistance of Eviews Version 12, from which the research findings or conclusions were derived.

The results of the study indicate that partially (t-test) the FDR variable has a significant positive effect on profitability, the BOPO and PSR variables have a significant negative effect on the profitability of Islamic Commercial Banks in 2020 - 2024. While the NPF variable has no effect on the profitability of Islamic Commercial Banks in 2020 - 2024. Then, based on the MRA test, the results show that IC can moderate the relationship between BOPO and the profitability of Islamic Commercial Banks in 2020 - 2024. However, IC cannot moderate the relationship between FDR, NPF, and PSR on the profitability of Islamic Commercial Banks in 2020 - 2024.

Keywords : Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Operational Expenses to Operating Income Ratio (BOPO), Profit Sharing Ratio (PSR), Intellectual Capital, and Profitability

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penyusunan skripsi ini dapat selesai berkat doa dan dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti tujukan kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. M. Aris Safi'i, M.E.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Happy Sista Devi, M.M., selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
7. M. Taufiq Abadi, M.M., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mohon kritik dan sarannya untuk sempurnanya skripsi ini karena peneliti juga masih belajar. Semoga skripsi bisa dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
TRANSLITERASI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
D. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Landasan Teori	18
B. Telaah Pustaka.....	32
C. Kerangka Berpikir.....	35
D. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Pendekatan Penelitian	43
C. Setting Penelitian	43
D. Populasi dan Sampel Penelitian	43

E. Variabel Penelitian	45
F. Sumber Data.....	47
G. Teknik Pengumpulan Data	47
H. Metode Analisis Data	48
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	56
B. Teknik Analisis Data	56
1. Analisis Statistik Deskriptif	56
2. Pemilihan Model Estimasi	59
a. Uji Chow	59
b. Uji Hausman	59
c. Uji <i>Lagrang Multiplier</i>	60
3. Uji Asumsi Klasik	61
a. Uji Normalitas.....	61
b. Uji Multikolinearitas	62
4. Analisis Regresi Data Panel	63
5. Uji Hipotesis	65
a. Uji Parsial (T).....	65
b. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	66
6. Uji MRA	67
C. Pembahasan.....	70
BAB V PENUTUP	88
A. Simpulan	88
B. Keterbatasan Penelitian.....	88
C. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN.....	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِىَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
ـِوُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا - Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/
Lillāhil-amru jamī`anv

10. Tajwid

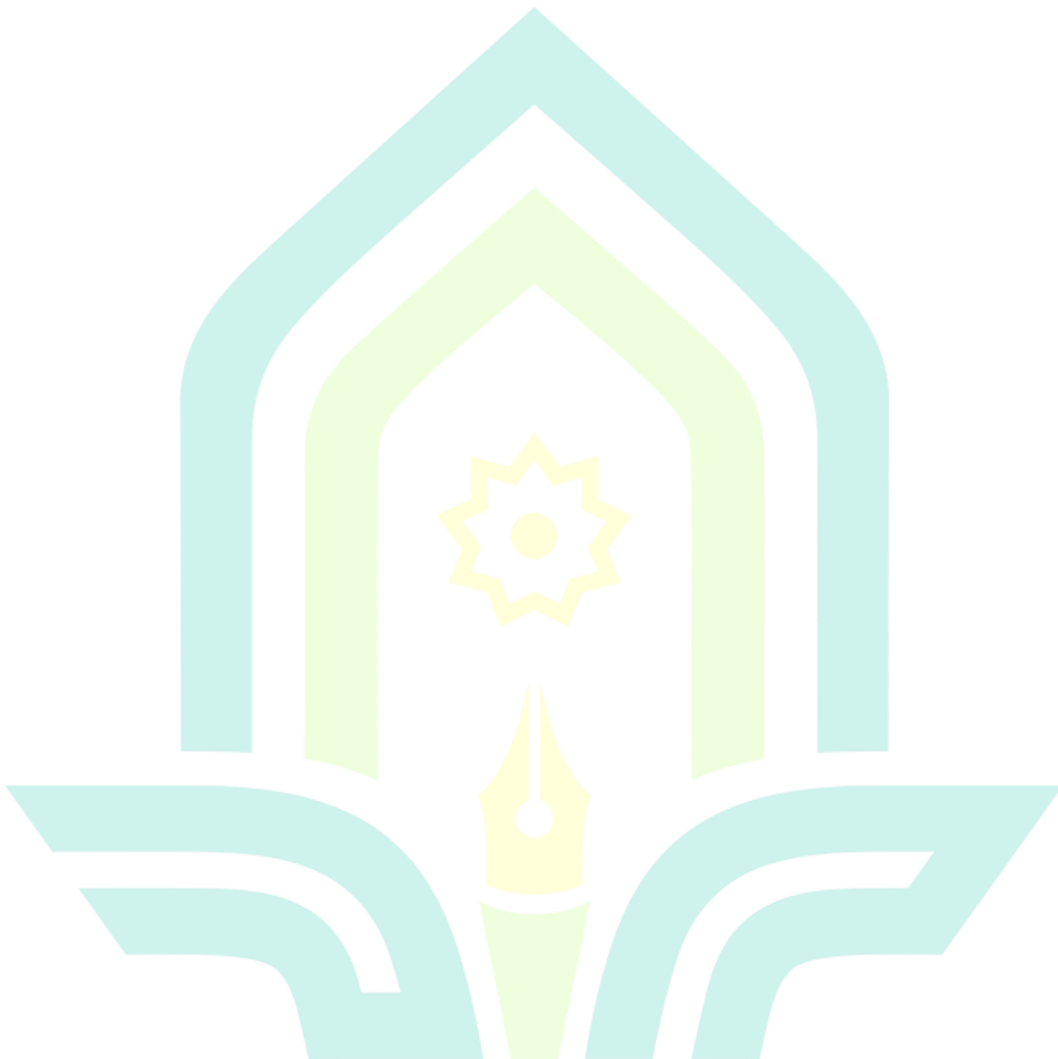
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkembangan Total Bank Umum Syariah di Indonesia.....	1
Tabel 1. 2 Data ROA Tahun 2020 – 2024	3
Tabel 1. 3 Data FDR Tahun 2020 – 2024.....	5
Tabel 1. 4 Data NPF Tahun 2020 – 2024	6
Tabel 1. 5 Data BOPO Tahun 2020 – 2024.....	7
Tabel 1. 6 Perbandingan Pembiayaan Bank Umum Syariah.....	8
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 3. 1 Daftar Populasi.....	44
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	45
Tabel 3. 3 Variabel Penelitian.....	46
Tabel 4. 1 Daftar Sampel.....	56
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	57
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow.....	59
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman	60
Tabel 4. 5 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	60
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	62
Tabel 4. 7 Hasil Uji Analisis Regresi Data Panel.....	63
Tabel 4. 8 Hasil Uji T.....	65
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	67
Tabel 4. 10 Hasil Uji Interaksi IC Memoderasi Hubungan FDR Terhadap ROA .	68
Tabel 4. 11 Hasil Uji Interaksi IC Memoderasi Hubungan NPF Terhadap ROA .	68
Tabel 4. 12 Hasil Uji Interaksi IC Memoderasi Hubungan BOPO Terhadap ROA	69
Tabel 4. 13 Hasil Uji Interaksi IC Memoderasi Hubungan PSR Terhadap ROA .	69

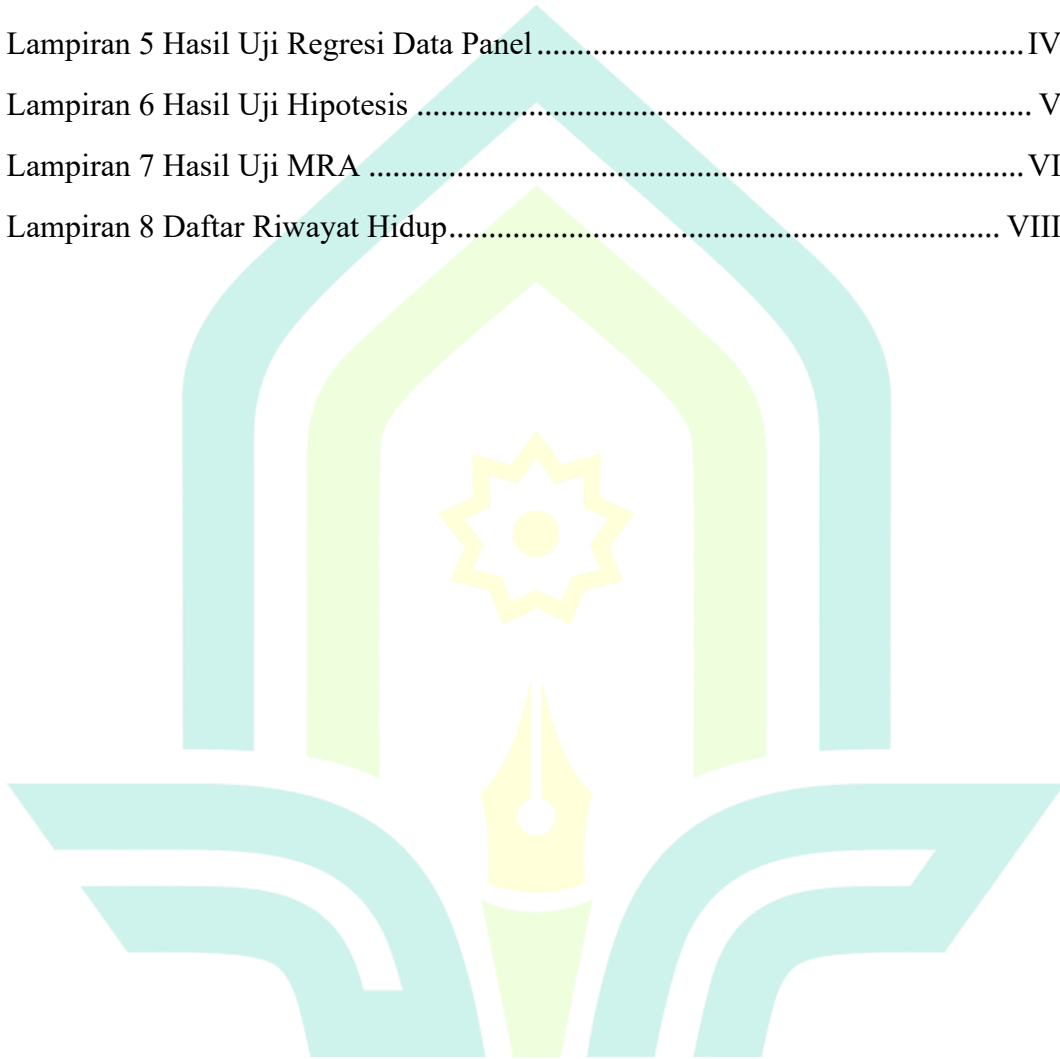
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	35
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Sebelum Tranformasi Logaritma	61
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Setelah Tranformasi Logaritma.....	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	I
Lampiran 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	II
Lampiran 3 Penentuan Model Regresi Data Panel	II
Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi Klasik	III
Lampiran 5 Hasil Uji Regresi Data Panel.....	IV
Lampiran 6 Hasil Uji Hipotesis	V
Lampiran 7 Hasil Uji MRA	VI
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup.....	VIII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, sektor perbankan yang fungsinya sebagai lembaga intermediasi dibagi menjadi dua, yakni bank konvensional serta bank syariah. Cakupan dari bank syariah yaitu berkaitan dengan Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Pada setiap tahunnya, kondisi BUS di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang positif. Kondisi itu bisa dilihat berdasarkan adanya penambahan total bank, total kantor, dan total aset di setiap tahunnya (Muflihin, 2022).

Tabel 1.1 Perkembangan Total BUS di Indonesia Tahun 2020 – 2024

Keterangan	2020	2021	2022	2023	2024
Total Bank	14	12	13	13	14
Total Kantor	2.034	2.035	2.007	1.967	1.987
Total Aset (dalam miliar rupiah)	397.073	441.789	531.860	594.709	664.611

Sumber : Statistik Perbankan Syariah (SPS) Desember 2024, OJK

Seperti yang ditunjukkan tabel 1.1, total BUS akan selalu meningkat dari tahun 2020 – 2024. Namun, pada tahun 2021, jumlah BUS terlihat menurun, karena terdapat beberapa BUS yang melakukan *merger*. Meskipun demikian, total aset BUS selama 5 tahun tidak ikut berkurang, tetapi justru selalu mengalami peningkatan. Jadi, BUS telah terbukti dapat tetap eksis di

pasaran dan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat meskipun keberadaannya masih terbilang baru (A. P. Sari et al., 2023).

Pertumbuhan BUS juga dapat diukur melalui penyelidikan laporan keuangannya. Melalui penyelidikan laporan keuangan, maka bisa melihat keadaan keuangan BUS atau perusahaan yang lain, dimana hal tersebut tentunya akan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. BUS yang semakin tumbuh juga bergantung pada keadaan keuangannya yang baik dan sehat (Agusto, 2021). BUS harus selalu menjaga agar keadaan keuangannya tetap baik dan sehat, karena itu merupakan salah satu faktor calon nasabah untuk menilai kondisi bank, sehingga nantinya akan menumbuhkan kepercayaan mereka terhadap BUS tersebut.

Salah satu aspek untuk menumbuhkan kepercayaan calon nasabah yaitu melalui seberapa baik tingkat profitabilitas BUS. Profitabilitas menunjukkan seberapa besar insentif yang didapatkan oleh bank sebagai hasil dari kinerja dan peran intermediasinya (Maharani & Budiman, 2022). Profitabilitas menjadi sebuah alat ukur yang mampu menunjukkan perolehan keuntungan perusahaan, sehingga dapat mengetahui apakah perusahaan itu telah melaksanakan usahanya dengan baik. Profitabilitas juga salah satu alat ukur yang sesuai guna mengevaluasi performa perbankan (Sumarmi et al. 2020). Bank yang mengalami perkembangan merupakan bank yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan kinerjanya secara konsisten.

Profitabilitas dapat dinilai melalui berbagai indikator, salah satunya dengan rasio *Return On Assets* (ROA). ROA mencerminkan bagaimana BUS mempunyai kemampuan untuk mengendalikan dan mengoptimalkan aset yang dimilikinya, sehingga bisa memperoleh keuntungan yang tinggi (Aguspriyani, 2021). Dengan adanya ROA, maka bisa melihat bagaimana keefektifan BUS untuk melakukan pengelolaan sumber daya perbankan dan seberapa besar keuntungan yang diperoleh atas pengelolaan sumber daya tersebut. Menurut Bank Indonesia (BI), penilaian profitabilitas dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) lebih diprioritaskan dibandingkan dengan *Return On Equity* (ROE). Sebab, analisis ROA telah meliputi seluruh total aset, baik utang atau piutang, sehingga bisa menggambarkan keadaan keuangan BUS secara baik (Sari, W. N. & Anton B, 2023). Analisis ROA penting untuk dilakukan karena dapat digunakan calon nasabah untuk menentukan investasinya. Adapun tabel dibawah menyajikan perkembangan ROA BUS:

Tabel 1.2 Data ROA Tahun 2020 – 2024

Tahun	ROA (%)
2020	1,40
2021	1,55
2022	2,00
2023	1,88
2024	2,07

Sumber: SPS 2020 -2024, OJK

Pada tabel 1.2 memperlihatkan bahwa dalam kurun waktu 5 tahun terakhir ROA berada dalam kondisi fluktuatif. Hal itu terlihat pada besaran

ROA yang naik turun. Diketahui, ROA yang diperoleh tahun 2020 yang bertepatan dengan awal masa pandemi covid-19 berada di angka 1,40%. Kemudian, dalam waktu 2 tahun yang beruntun tepatnya pada 2021 dan 2022 ROA terjadi kenaikan, yaitu sebesar 1,55% menjadi 2%. Akan tetapi, pada tahun 2023 mengalami perbedaan tahun sebelumnya, karena perolehan ROA kembali turun menjadi 1,88%. Selanjutnya, terjadi kenaikan lagi di tahun 2024 menjadi 2,07%. Berdasarkan fenomena diatas, ROA BUS masih kurang stabil walaupun telah meningkat (U. A. Rahmawati et al., 2021).

Untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang memberikan dampak pada profitabilitas BUS, ada beberapa instrumen yang dapat digunakan. Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel, seperti *Financing to Deposit Ratio* (FDR). FDR mencerminkan tingkat efektivitas bank dalam memanfaatkan dana yang berhasil dihimpun melalui pembiayaan yang disalurkan. Jumlah laba yang didapatkan oleh bank tidak terlepas dari besarnya tingkat FDR. Jika besaran FDR tinggi, maka pembiayaan yang diberikan akan besar dan total dana yang menganggur akan berkurang, sehingga keuntungan BUS akan bertambah dengan catatan bahwa BUS mampu menyalurkan pembiayaan dengan efektif (Hanafia & Karim, 2020). Jadi, meskipun tingkat FDR tinggi, namun hal itu juga dapat memungkinkan adanya risiko yang akan terjadi. Adapun perkembangan FDR disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1.3 Data FDR Tahun 2020 – 2024

Tahun	FDR (%)
2020	76,36
2021	70,12
2022	75,19
2023	79,06
2024	80,81

Sumber: SPS 2020 – 2024, OJK

Pada tabel 1.3 terlihat FDR tahun 2020 yaitu 76,36%. Kemudian, FDR di tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 70,12%. Selanjutnya, ada kenaikan di tahun 2022, 2023, dan 2024 yaitu menjadi 75,19%, 79,06%, dan 80,81%. Pada periode 2021, terjadi ketidaksesuaian dengan asumsi awal, dimana nilai ROA meningkat ketika FDR menurun. Kondisi tersebut tidak sesuai dengan asumsi awal bahwa naiknya FDR akan diikuti kenaikan laba (Agustin Tri Lestari, 2021).

Selain FDR, ada instrumen lain untuk menentukan profitabilitas, yaitu *Non Performing Financing* (NPF) atau besarnya pembiayaan yang mengalami masalah. Apabila NPF yang dimiliki BUS itu tinggi, maka pengembalian kredit macetnya juga tinggi, sehingga bisa menyebabkan kerugian. Begitupun sebaliknya, bank akan mendapatkan keuntungan dari hasil pembiayaan lancar apabila nilai NPF rendah (Kharisma Abdul Yayan & Rizky Nur Ayuningtyas, 2024). Tabel dibawah menunjukkan perkembangan NPF:

Tabel 1.4 Data NPF Tahun 2020 – 2024

Tahun	NPF (%)
2020	3,13
2021	2,59
2022	2,35
2023	2,04
2024	2,08

Sumber: SPS 2020 – 2024, OJK

Berdasarkan tabel 1.4 terlihat NPF sejak periode 2020 – 2023 terus menerus menurun. NPF tahun 2020 yaitu 3,13%, diikuti penurunan di tahun 2021 yaitu 2,59%, lalu di tahun 2022 yaitu 2,35%, dan tahun 2023 sebesar 2,04%. Sedangkan tahun 2024 sedikit mengalami kenaikan menjadi 2,08%. Trend penurunan NPF tidak serta merta mendorong peningkatan pada ROA seperti yang ditunjukkan pada tahun 2023. Lalu, NPF yang meningkat juga tidak menurunkan ROA, seperti pada tahun 2024. Artinya, hal tersebut tidak sesuai dengan teori. Untuk mencegah terjadinya pembiayaan bermasalah, BUS biasanya melakukan restrukturisasi. Akibatnya, meskipun NPF menurun, tetapi BUS tetap mengalami kerugian karena peningkatan restrukturisasi itu. Jadi, meskipun NPF turun, nilai laba tetap bisa berkurang sebagai akibat adanya kerugian yang disebabkan oleh restrukturisasi itu (Dela & Anggraini, 2021).

Selain itu, biaya operasional juga menjadi salah satu instrumen yang bisa mempengaruhi tingkat profitabilitas BUS. Dengan demikian, hal yang perlu diperhatikan yaitu mengenai efisiensi biaya. Salah satu rasio untuk menilai seberapa efisien biaya operasional ialah Biaya Operasional

Pendapatan Operasional (BOPO). Dengan menggunakan BOPO, maka bisa menilai seberapa efisien BUS dalam mengelola biaya operasionalnya untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Jika biaya operasional BUS mengalami kenaikan, maka laba yang diperoleh akan menurun, sehingga tingkat profitabilitas juga menurun (Yuliana & Listari, 2021). Tabel berikut menunjukkan pergerakan nilai BOPO selama 5 tahun terakhir:

Tabel 1.5 Data BOPO Tahun 2020 – 2024

Tahun	BOPO (%)
2020	85,55
2021	84,33
2022	77,28
2023	78,31
2024	76,43

Sumber: SPS 2020 – 2024, OJK

Sesuai dengan tabel 1.5 menunjukkan bahwa tingkat BOPO sejak tahun 2020 – 2022 mengalami penurunan. Hal itu bisa dilihat ketika tahun 2020 yaitu 85,55%, lalu tahun 2021 turun menjadi 84,33%, dan menurun lagi menjadi 77,28% di tahun 2022. Namun, di tahun 2023 BOPO mengalami kenaikan menjadi 78,31% dan menurun lagi di tahun 2024 sebesar 76,43%. Dari 5 tahun terakhir, terlihat jika besaran BOPO lebih banyak mengalami penurunan dibandingkan kenaikan. Hal itu mencerminkan bahwa BUS lebih efisien dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Selain ketiga instrumen diatas, profitabilitas BUS juga dipengaruhi oleh *Profit Sharing Ratio* (PSR) atau pembiayaan bagi hasil

yaitu melalui akad Mudharabah dan Musyarakah. Melalui PSR dapat diketahui sejauh mana BUS mematuhi prinsip-prinsip syariah, karena pembiayaan yang didistribusikan melalui skema bagi hasil menjadi tujuan utama BUS. Pada BUS, skema bagi hasil menjadi identitas utama dari jenis pembiayaannya (Latifani, 2024). Walaupun pembiayaan yang memiliki basis akad mudharabah dan musyarakah yang semestinya menjadi produk utama, namun sesuai data OJK menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah justru yang terbanyak. Karena itu, perlu dianalisis terkait dampak pembiayaan mudharabah dan musyarakah pada profitabilitas. Besaran pembiayaan dapat dicermati melalui:

Tabel 1.6 Perbandingan Pembiayaan BUS Tahun 2020 – 2024 (dalam miliar Rp)

Pembiayaan	2020	2021	2022	2023	2024
Mudharabah	4.098	3.629	3.623	5.198	6.608
Musyarakah	92.279	95.986	121.389	154.152	191.641
Murabahah	136.990	144.180	183.286	191.795	193.852
Qardh	10.425	10.396	11.486	13.190	15.566
Istishna	21	4	3	2	1

Sumber: SPS 2020 – 2024, OJK

Pada tabel 1.6, memperlihatkan apabila pembiayaan BUS masih belum optimal, karena mayoritas pembiayaan BUS bersumber pada pembiayaan non bagi hasil. Dari tahun 2020 – 2024, pembiayaan murabahah yang merupakan pembiayaan non bagi hasil terlihat paling banyak dibandingkan pembiayaan bagi hasil. Jumlah pembiayaan murabahah mencapai 850.103 M, sedangkan jumlah pembiayaan mudharabah dan

musyarakah hanya sebesar 678.603 M. Ini menunjukkan BUS dengan prinsip bagi hasil akan kehilangan ciri khasnya karena akad dengan prinsip bagi hasil tidak dominan.

Terdapat variabel *Intellectual Capital* (IC) yang digunakan peneliti sebagai variabel moderasi. IC dikategorikan sebagai aset tidak berwujud yang bisa digunakan untuk meningkatkan nilai dan keunggulan kompetitif perusahaan (Syarif et al., 2021). IC sangat penting untuk meningkatkan performa BUS. Meningkatkan kinerja serta nilai tambah BUS dapat dicapai jika IC dimanfaatkan secara maksimal (Ahmad et al., 2024). Studi tentang IC pada BUS masih terbilang baru, karena masih terbatasnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki serta belum selarasnya keahlian tenaga kerja dengan kebutuhan di era sekarang (Ningrum, 2024). Dengan demikian, IC penting untuk dipelajari lebih dalam, terutama untuk meningkatkan keuntungan BUS.

Jadi, walaupun BUS bisa berkembang secara signifikan, tetapi kinerjanya belum menggapai tingkat optimal yang diinginkan. Hal itu ditunjukkan dari besaran ROA yang diperoleh oleh BUS belum bisa diprediksi, artinya BUS belum memiliki pilihan untuk menampilkan sumber daya yang bermanfaat. Selain itu, perbandingan skala aset yang dimiliki bank syariah masih lebih kecil dari bank konvensional, artinya keberadaan bank syariah masih belum sekuat bank konvensional.

Sebelumnya, telah ada penelitian yang terkait judul peneliti. Tetapi, beberapa temuan sebelumnya mendapatkan hasil kesimpulan yang

berbeda-beda. Berdasarkan penelitian Subekti, W. A. P. & Guntur, K. W. (2022) FDR mempunyai pengaruh signifikan pada ROA. Temuan berbeda dihasilkan oleh Amalia & Diana (2022) dimana FDR tidak ada dampak signifikan pada ROA. Perbedaan ini mencerminkan ketidakefektifan BUS dalam proses penyaluran dananya yang berdampak pada penurunan profitabilitas.

Pada variabel NPF menurut D. Sari & Putri (2021) menghasilkan NPF ada pengaruhnya pada ROA. Berbeda dengan temuan Widjiantoro (2023) yaitu tidak adanya pengaruh signifikan NPF pada ROA. Hal tersebut karena pendapatan bank tidak terbatas pada pembiayaan saja. Bank juga memperoleh pemasukan dari sumber lain, seperti bagi hasil yang menggunakan akad mudharabah, musyarakah, dan lainnya.

Kemudian, telah ada studi mengenai pengaruh BOPO terhadap profitabilitas yang dilakukan oleh Nugraha (2021) menghasilkan jika BOPO memiliki dampak yang signifikan terhadap ROA. BOPO menjadi instrumen penting untuk menentukan tingkat profitabilitas BUS. Akan tetapi, studi tersebut berbeda dengan Azzahra Nabila Syifa (2024) yang menghasilkan bahwa BOPO tidak mempunyai dampak yang signifikan pada ROA. Hal itu mencerminkan bahwa efisiensi BOPO saja tidak cukup untuk menghasilkan keuntungan yang meningkat.

Lalu, variabel PSR juga telah diteliti oleh Imsar et al. (2023) yang menunjukkan hasil bahwa PSR mempunyai pengaruh pada ROA. Namun, ada perbedaan hasil dari penelitian Iqbal & Anwar (2022) bahwa PSR tidak

berpengaruh pada ROA. Hal itu karena PSR digunakan untuk mengetahui keberhasilan akad mudharabah dan musyarakah. Tetapi, pada BUS, prinsip bagi hasil kedua akad ini masih lebih rendah daripada murabahah.

Pada penelitian Masmuddin et al. (2024) telah melakukan penelitian bahwa IC mampu memberikan pengaruh untuk meningkatkan profitabilitas, dimana hal tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan IC yang optimal sangat diperlukan oleh BUS. Namun, berbeda dengan penelitian Fauzi (2020) bahwa IC tidak bisa memoderasi hubungan FDR dengan ROA. Lalu, pada penelitian Setyorini et al. (2024) bahwa IC bisa memoderasi pengaruh NPF terhadap ROA. Adanya perbedaan dengan penelitian Syamsi (2024) yaitu IC tidak mampu memoderasi NPF terhadap ROA. Kemudian, telah ada penelitian yang menghasilkan bahwa IC mampu memoderasi hubungan BOPO terhadap profitabilitas. Riset itu dilakukan oleh Setyorini et al. (2024). Namun menurut riset Syamsi (2024) bahwa IC tidak bisa memoderasi BOPO terhadap profitabilitas. Selanjutnya, pada studi yang dilakukan Trisnawati & Awatara (2024) bahwa IC mampu memoderasi hubungan PSR dan ROA. Sedangkan menurut penelitian Putri et al. (2022) bahwa IC tidak memoderasi hubungan antara PSR dan Profitabilitas.

Oleh karena itu, dengan mempertimbangkan beberapa fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang memiliki judul “Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan

Profit Sharing Ratio (PSR) Terhadap Profitabilitas dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum Syariah Tahun 2020 – 2024”.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada pemaparan latar belakang diatas, penelitian ini mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap profitabilitas BUS Tahun 2020 – 2024?
2. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap profitabilitas BUS Tahun 2020 – 2024?
3. Apakah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap profitabilitas BUS Tahun 2020 – 2024?
4. Apakah *Profit Sharing Ratio* (PSR) berpengaruh terhadap profitabilitas BUS Tahun 2020 – 2024?
5. Apakah *Intellectual Capital* dapat memoderasi hubungan antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas BUS Tahun 2020 – 2024?
6. Apakah *Intellectual Capital* dapat memoderasi hubungan antara *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas BUS Tahun 2020 – 2024?
7. Apakah *Intellectual Capital* dapat memoderasi hubungan antara Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas BUS Tahun 2020 – 2024?

8. Apakah *Intellectual Capital* dapat memoderasi hubungan antara *Profit Sharing Ratio* (PSR) terhadap Profitabilitas BUS Tahun 2020 – 2024?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dengan berlandaskan uraian latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas BUS tahun 2020 – 2024.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas BUS tahun 2020 – 2024.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas BUS tahun 2020 – 2024.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *Profit Sharing Ratio* (PSR) terhadap profitabilitas BUS tahun 2020 – 2024.
- e. Untuk mengetahui *Intellectual Capital* dapat memoderasi hubungan antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas BUS tahun 2020 – 2024.
- f. Untuk mengetahui *Intellectual Capital* dapat memoderasi hubungan antara *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas BUS tahun 2020 – 2024.

- g. Untuk mengetahui *Intellectual Capital* dapat memoderasi hubungan antara Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas BUS tahun 2020 – 2024.
- h. Untuk mengetahui *Intellectual Capital* dapat memoderasi hubungan antara *Profit Sharing Ratio* (PSR) terhadap profitabilitas BUS tahun 2020 – 2024.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan riset ini bisa menghasilkan kegunaan dengan memberikan informasi baru, memperkuat penelitian sebelumnya, dan menyediakan bahan kajian untuk penelitian selanjutnya mengenai profitabilitas. Lebih lanjut, pembaca juga bisa memahami bagaimana Profitabilitas BUS dipengaruhi oleh FDR, NPF, BOPO, dan PSR melalui hasil temuan ini.

b. Manfaat Praktis

i. Bagi Perusahaan

Keberadaan penelitian ini, peneliti berharap bagi berbagai perusahaan agar bisa mengetahui gambaran mengenai kondisi keuangan mereka yang sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, diharapkan dapat membantu perusahaan dalam membuat keputusan yang strategis untuk meningkatkan kinerja keuangannya. Jadi, penelitian ini dapat menjadi bahan pemikiran perusahaan dalam mencapai tujuannya.

ii. Bagi Nasabah

Temuan dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan bisa menghadirkan sumber informasi yang memiliki manfaat untuk para calon nasabah, sehingga mereka dapat menentukan keputusan yang lebih baik ketika akan memberikan dananya kepada BUS tertentu, baik untuk menabung atau investasi.

iii. Bagi Mahasiswa

Untuk kedepannya, diharapkan temuan penelitian ini bisa menyumbangkan kontribusi serta menjadi acuan untuk melaksanakan penelitian-penelitian mendatang, khususnya dalam bidang perbankan syariah.

D. Sistematika Pembahasan

Melalui sistematika pembahasan, maka dapat diketahui pembahasan singkat tentang apa yang terdapat didalam penelitian. Adapun pembahasan yang disusun dalam riset ini terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memberikan gambaran perihal latar belakang masalah yang merupakan pusat penelitian, dimana didalamnya menjelaskan tentang variabel-variabel yang terkait antara variabel dependen (Profitabilitas), variabel independen (FDR, NPF, BOPO, dan PSR), dan variabel moderasi (IC). Selain itu, tujuan yang ingin dicapai

dan manfaat penelitian yang diharapkan juga tertera pada bab ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan apa saja teori yang menjadi acuan penelitian, seperti teori keagenan, *Resourced Based Theory*, Profitabilitas, FDR, NPF, BOPO, dan PSR. Selain itu terdapat juga kajian pustaka yang merupakan gambaran dari penelitian-penelitian terdahulu dan relevan dengan penelitian ini. Lalu, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian juga ada pada bab ini yang menjadi dasar penelitian dan dugaan awal terhadap rumusan masalah.

BAB III METODE PENELITIAN

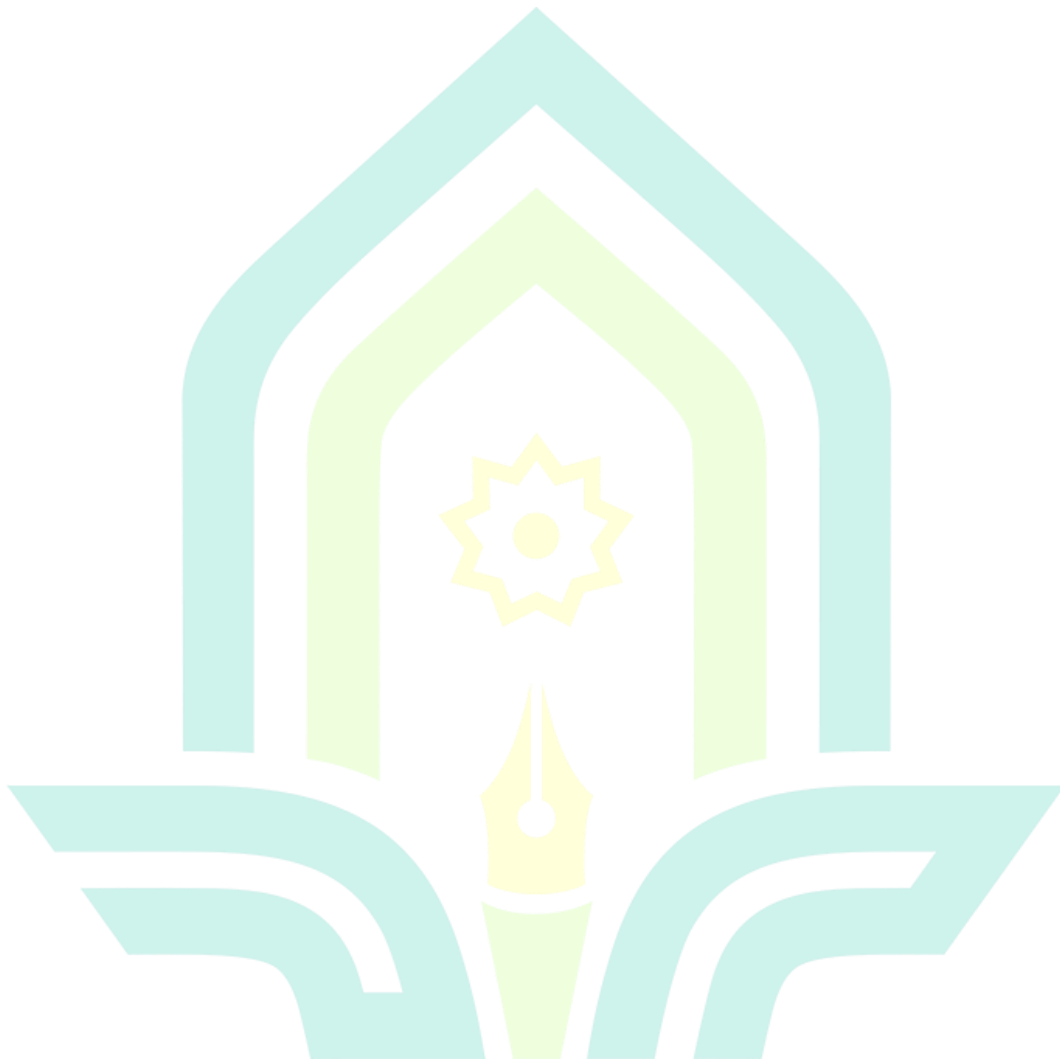
Pada bab ini, ada beberapa tahapan yang digunakan dalam penelitian, seperti jenis penelitian dan pendekatannya, *setting*, jumlah populasi dan sampel, variabel-variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian yang telah diperoleh dari beberapa tahapan pengujian diuraikan pada bab ini, dimana analisis *Moderate Regression Analysis* (MRA) digunakan dalam penelitian ini. Pada bab ini juga dibahas mengenai pengaruh antar variabel yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menggambarkan kesimpulan yang dihasilkan dan batasan-batasan riset guna memahami masalah penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Sesuai dengan riset yang telah dilaksanakan oleh peneliti mengenai Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Profit Sharing Ratio* (PSR) terhadap Profitabilitas dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum Syariah Tahun 2020 – 2024, maka didapatkan simpulan berikut:

1. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah tahun 2020 – 2024.
2. *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial tidak memberikan pengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah tahun 2020 – 2024.
3. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah tahun 2020 – 2024.
4. *Profit Sharing Ratio* (PSR) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah tahun 2020 – 2024.
5. *Intellectual Capital* tidak bisa memoderasi hubungan antara FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah tahun 2020 – 2024.

6. *Intellectual Capital* tidak bisa memoderasi hubungan antara NPF terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah tahun 2020 – 2024.
7. *Intellectual Capital* bisa memoderasi hubungan antara BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah tahun 2020 – 2024.
8. *Intellectual Capital* tidak bisa memoderasi hubungan antara PSR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah tahun 2020 – 2024.

B. Keterbatasan Penelitian

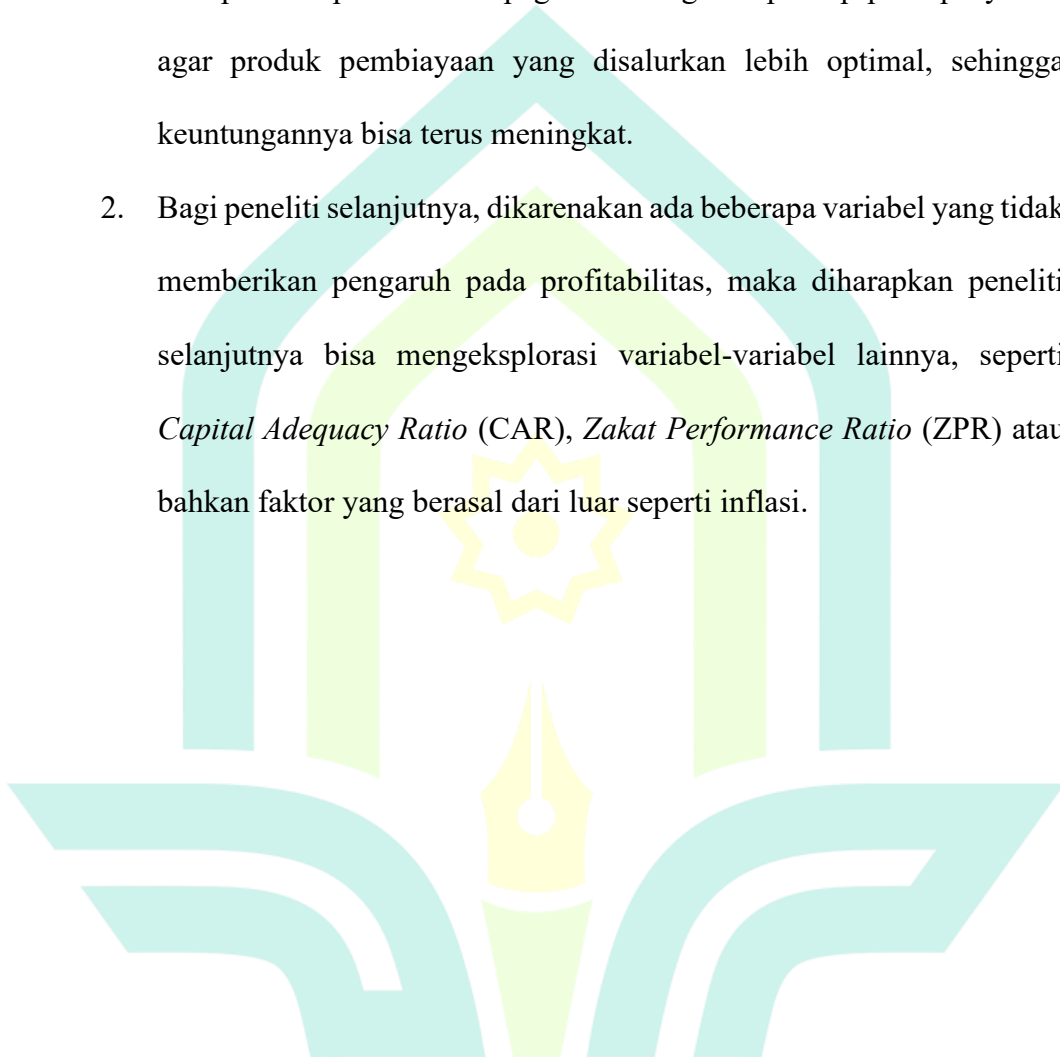
Ada beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan pertimbangan untuk proses penelitian berikutnya, yaitu:

1. Keterbatasan dalam jumlah sampel yang diambil, dimana dalam penelitian ini hanya terdapat 7 BUS yang dijadikan sampel dari total populasi sebanyak 14 BUS, sehingga hasil dari penelitian tidak bisa mewakili semua populasi yang cakupannya lebih luas.
2. Dari empat variabel independen yang digunakan, ada keterbatasan dalam penelitian ini, dimana ada 3 variabel independen yang tidak memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Dengan demikian, untuk penelitian berikutnya bisa ditambahkan variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

C. Saran

Setelah melakukan pertimbangan terhadap keterbatasan yang ada dari penelitian itu, maka ada beberapa saran yang diajukan, yaitu sebagai berikut:

1. BUS diharapkan perlu melakukan pengendalian terkait strategi pembiayaan yang disalurkan dan disertai manajemen risiko yang lebih ketat. Selain itu, bank harus fokus pada pengelolaan biaya operasional agar kedepannya tidak menekan keuntungan. BUS juga perlu memperkuat pemahaman pegawai mengenai prinsip-prinsip syariah agar produk pembiayaan yang disalurkan lebih optimal, sehingga keuntungannya bisa terus meningkat.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan ada beberapa variabel yang tidak memberikan pengaruh pada profitabilitas, maka diharapkan peneliti selanjutnya bisa mengeksplorasi variabel-variabel lainnya, seperti *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Zakat Performance Ratio (ZPR)* atau bahkan faktor yang berasal dari luar seperti inflasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., & Haryono, S. (2022). Pengaruh Islamicity Performance Index dan Debt Equity Ratio Terhadap Profitabilitas dengan Intellectual Capital sebagai Variabel Moderasi Periode 2016-2020. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.21043/malia.v6i1.12600>
- Aguspriyani, Y. (2021). *Yani Aguspriyani: Non Performing Financing (NPF)....* 22(1), 1–12.
- Agustin Tri Lestari. (2021). Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Bank Syariah Anak Perusahaan Bumn Di Indonesia Periode 2011-2019. *Wadiah*, 5(1), 34–60. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v5i1.3176>
- Agusto, A. H. R. S. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 4(2), 1–8. <https://doi.org/10.31949/maro.v4i2.1189>
- Ahmad, E. F., Marta, T., Dasuki, S., Azizah, U. F., Ekonomi, F., & Majalengka, U. (2024). *Pengaruh Intellectual Capital , Islamicity Performance Index Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2019- 2023)*. 5, 380–388.
- Almunawwaroh, M. (2022). Studi faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah di indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(10), 4518–4522. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i10.1199>
- Almunawwaroh, M., & Marliana, R. (2018). Pengaruh Car,Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i1.3156>
- Amalia, D., & Diana, N. (2022). Pengaruh BOPO, CAR, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 1095. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4166>
- Andika, S., & Dewi Astini. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Dalam Perspektif Syariah. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(2), 228–244. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i2.849>
- Asiva Noor Rachmayani. (2021). *Assessing The Financial Performance of Takaful Operators in Malaysia Through Return on Assets and Return On Equity*. 3(1), 6.
- Azzahra Nabila Syifa, D. (2024). *Pengaruh BI Rate , Capital Adequacy Ratio (CAR*

) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2020-2023 Nabila Syifa Azzahra , Nur Diana , Dewi Diah Fakhriyyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universit. 7(2), 597–610.

Car, P., Rate, B. I., Profitabilitas, T., Bank, P. T., & Bukopin, S. (2020). *Pendahuluan Bank adalah lembaga perantara keuangan (financial intermediaries) yang pada beroperasinya menyalurkan dana dari pihak kelebihan dana (surplus unit) kepada pihak yang membutuhkan dana (deficit unit) pada waktu yang ditentukan (Dendawijay. 1, 126–133.*

Citra Permatasari, N. H. (2022). As-Syirkah : Islamic Economics & Finacial Journal. *As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal, 1(1), 39–56.* <https://doi.org/10.56672/assyirkah.v2i2.124>

Dayanti, R., & Indrarini, R. (2019). Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam, 2(3), 163–182.* <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jei/>

Dela, Y., & Anggraini, T. (2021). Financing Restructuring in the Pandemic Time Covid-19 at PT . Bank Sumut KCP Syariah Kisaran. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana, 7(1), 100–106.*

Dina, A., & Nana, A. (2022). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 8(01), 1095–1102.*

Effendi, B., & Windiarko, M. A. (2023). Kesiapan Bank Syariah dalam Menghadapi Resesi 2023. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 9(01), 637–645.*

Effendi, M. S., Firdaus, V., Rahayu, M., Emarawati, J. A., Nastiti, N., & Marhalinda, M. (2024). Internal and External Factors on Profitability of Islamic Banks in Indonesia Mediated by Operating Expenses Operating Income (Period 2013 to 2023). *Proceeding of the International Conference on Multidisciplinary Research for Sustainable Innovation, 1(1), 466–475.* <https://doi.org/10.31098/icmrsl.v1i.833>

Fauzi, M. (2020). *Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Profitabilitas dengan Intellectual Capital (IC) sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Per. July, 1–23.*

Ghozali, I. (2020). *25 Grand Theory.* Yoga Pratama.

Gujarati D. N. & Dawn C. Porter. (2009). *Basic Econometrics.* Douglas Reiner.

Hanafia, F., & Karim, A. (2020). Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan

DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syari'ah Di Indonesia.
Target : Jurnal Manajemen Bisnis, 2(1), 36–46.
<https://doi.org/10.30812/target.v2i1.697>

Husna, N. & I. (2023). Pengaruh Financing To Deposit Ratio Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(3), 653–664. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i3.1600>

Iman, N. F. dan U. (2022). Analisis Determinan Atas Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 10(1), 31–53. <https://doi.org/10.35836/jakis.v10i1.280>

Inayah, L., & Prajawati, M. I. (2022). Profit Sharing Ratio dan Zakat Performance Ratio sebagai Islamicity Performance Index pada Profitabilitas dengan Moderator Intellectual Capital. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 79–89.

Indah, Abid Ramadhan, & Rahmawati. (2023). Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(02), 468–477. <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i02.57871>

Insani, I. N. (2017). Analisis Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010-2016. 11(1), 92–105.

Iqbal, M., & Anwar, S. (2022). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing To Deposit Ratio, Operational Efficiency Ratio, Dan Profit Sharing Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 259–270. <https://doi.org/10.46306/rev.v2i2.69>

Ishak, I. M., & Pakaya, S. I. (2022). Pengaruh Non-Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Di Perbankan Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Tahun 2013-2020). *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 66–70. <https://doi.org/10.37479/jimb.v5i1.14235>

Kamilia, N. D. (2020). Analisis Intellectual Capital Dengan Ib-Vaic Terhadap Return On Asset. 05(Ic), 1–17.

Kharisma Abdul Yayan, & Rizky Nur Ayuningtyas. (2024). Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Kasus 2018-2022). *SAUJANA: Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah*, 6(01), 24–38. <https://doi.org/10.59636/saujana.v6i1.149>

Khasanah, A. N. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di

Indonesia Jurnal Nominal / Volume V Nomor 1 / Tahun 2016
PENDAHULUAN Seiring dengan perkembangan teknologi dan ilmu
pengetahuan , perbankan syari. V(6).

- Kusuma, N. R., & Diyana, A. F. (2022). Analisis Pengaruh Fdr Dan Npf Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Inklusif (Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi Dan Hukum Islam)*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.24235/inklusif.v7i1.8992>
- Latifani, S. & A. F. (2024). *Pengaruh Islamic Social Reporting , Profit Sharing Ratio Dan Equitable Distribution Ratio Terhadap Profitabilitas JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi)*. 8(3), 2269–2291.
- Lubis, D. S., Hilmi, & Hismendi. (2024). The Influence of Non-performing Financing and Financing To Deposit Ratio on Profitability in Sharia Commercial Banks in Indonesia. *International Journal of Scientific Research and Management (IJSRM)*, 12(09), 7355–7368. <https://doi.org/10.18535/ijssrm/v12i09.em03>
- Machali, I. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Maharani, E. D., & Budiman, A. (2022). Pengaruh Faktor Makroekonomi terhadap Profitabilitas BUS: Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang Terdaftar Dalam OJK Periode 2018-2020. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(3), 1405–1418. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i3.1725>
- Masmuddin, R., Setyadi, D., Paminto, A., Azis, M., & Adhimursandi, D. (2024). The Impact Of Value-Added Intellectual Coefficient (Vaic) On Profitability Moderated By Firm Size And Capital Adequacy Ratio In Bpd In Indonesia. *Quality - Access to Success*, 25(201), 384–395. <https://doi.org/10.47750/QAS/25.201.41>
- Maulana, M. T. R. (2022). Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia Pada Tahun 2016-2020. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Muflihini, M. D. (2022). Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia: Sebuah Kajian Historis. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 67–76.
- Nabilla, S., & Pahlevi, R. (2021). Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014-2018. *MASLAHAH (Jurnal Hukum Islam Dan Perbankan Syariah)*, 12(1), 27–37. <https://doi.org/10.33558/maslahah.v12i1.2629>
- Nawangsari, A. T., Junjuran, M. I., Fakhroh, Z., Yudha, A. T. R. C., & Fitrianto,

- A. R. (2022). Performance Index and Operating Ratio: Effects Islamic on Sharia Profitability in Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 14(2). <https://doi.org/10.23969/rak.v14i2.5230>
- Ningrum, R. A. (2024). Pengaruh Sharia Compliance Dan Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Nugraha, M. I. & A. Y. (2021). Pengaruh Non Performing Financing, Financing To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Dan Bank Size Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 1(5), 1176–1187. <https://doi.org/10.59188/jcs.v1i5.148>
- Nurmawati, B. A., Rahman, A. F., & Baridwan, Z. Z. (2020). the Moderating Role of Intellectual Capital on the Relationship Between Non Profit Sharing Financing, Profit Sharing Financing and Credit Risk To Financial Performance of Islamic Bank. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 38–52. <https://doi.org/10.22219/jrak.v10i1.10628>
- Putri, R. P., Widiawati, W., & Rofiq, H. (2022). Peran Intellectual Capital Dalam Memoderasi Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 3(2), 57–75. <https://doi.org/10.15575/fjsfm.v3i2.20862>
- Qhotimah, A. Q., Fatmawati, E., Putri, E. A., & Sujianto, A. E. (2023). Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Lewat Profitabilitas (Roa) Dengan Non Performing Financing (Npf) Dan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo) Periode 2018-2022. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), 2034–2039. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i6.1001>
- Rahmawati, I. D., Ubaidillah, H., & Rahayu, D. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 16(2), 62–71. www.bcasyariah.co.id
- Rahmawati, U. A., Balafif, M., & Wahyuni, S. T. (2021). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO, dan NOM Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. *Bharanomics*, 2(1), 93–106. <https://doi.org/10.46821/bharanomics.v2i1.194>
- Regina, F. (2024). Pengaruh FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2023. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(6), 754–762. <http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id>
- Riyadi, S., Iqbal, M., Pangastuti, A. A., & Muditomo, A. (2021). Optimization of Profit-Sharing Financing at Islamic Banking in Indonesia. *Jurnal Keuangan*

Dan Perbankan, 25(2), 260–279. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v25i2.5212>

Robert, B., & Brown, E. B. (2020). *Analisis pengaruh Inflasi, CAR, FDR, BOPO, dan NPF terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. 1*, 1–14.

Rusli, Andi M., dkk. (2025). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Andi. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 6(2), 667–679. <https://doi.org/10.47647/jsh.v6i2.2136>

Sakti, D. T., & Tandean, V. A. (2024). Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Non Performing Financing (NPF), dan Financing To Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2019-2023. *Mount Hope International Accounting Journal*, 2(3), 289–300.

Sari, A. P., Muhammad Alan Nur, & Budi Sukardi. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pembiayaan Bermasalah PT Bank Muamalat Tbk. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 5(1), 67–82. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v5i1.191.67-82>

Sari, D., & Putri, P. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, CAR, NPF dan FDR terhadap ROA pada Bank Syariah yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *Nomicpedia: Journal of Economics and Business Innovation*, 1(1), 1–13. <https://journal.inspirasi.or.id/index.php/nomicpedia>

Sari, W. N. & A. B. (2023). *DENGAN FDR SEBAGAI MODERASI*. 3(2), 99–115.

Setyorini, L., Studi, P., Syariah, P., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., Islam, U., & Salatiga, N. (2024). *Pengaruh Operational Efficiency Ratio , Non Performing Financing Ratio , Dan Profit Sharing Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual*.

Subanti, S. & A. R. H. (2023). *Ekonometri*. Graha Ilmu.

Subroto, V. K. & E. E. (2023). Kumpulan Teori Akuntansi. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). Yayasan Prima Agus Teknik. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Sustainability (Switzerland)*. Alfabeta. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

- Suryani, Y., & Ika, D. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(2), 115. <https://doi.org/10.31289/jab.v5i2.2642>
- Suwarno, R. C., & Muthohar, A. M. (2018). terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 6(1), 94–117.
- Syamsi, D. A. (2024). *Analisis Pengaruh Biaya Pendapatan Operasional , Non-Performing Financing , Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderating*.
- Syamsi, D. A., & Bawono, A. (2024). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah*.
- Syarif, H., Marlina, A., & Syarlis, M. F. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Nobel Management Review*, 2(4), 1–29. <https://doi.org/10.37476/nmar.v2i4.2701>
- Trisnawati, Y., & Awatara, I. G. P. D. (2024). Analysis Of Factors Influencing The Profitability Of Islamic Banking. *Journal of Applied Economics in Developing Countries*, 9(1), 33–41.
- Tukhfatul Aeny, Iwan Fakhruddin, Suryo Budi Santoso, & Ira Hapsari. (2023). The Effect of Intellectual Capital, Size of the Sharia Supervisory Board and Islamicity Performance Index on Profitability. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 3(2), 358–369. <https://doi.org/10.55927/mudima.v3i2.2427>
- Ulfatul Khasanah. (2023). Pengaruh CAR, NPF, FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Dengan Pembiayaan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 400–414. <https://doi.org/10.61132/rimba.v1i4.574>
- Veriana, L., & Wirman, W. (2023). Pengaruh Car, Bopo, Dan Fdr Terhadap Npf Bank Umum Syariah. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 17(1), 58–68. <https://doi.org/10.33373/mja.v17i1.5073>
- Widjiantoro, S. T. (2023). Pengaruh BOPO, NPF, FDR Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Tahun 2013 – 2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 1818. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.8908>
- Wirnawati Maulydina & Lucia Ari Diyani. (2019). CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(2), 527–539.

<https://doi.org/10.51903/kompak.v15i2.809>

Wulandari Amely & M. Andri Ibrahim. (2024). *Pengaruh BOPO, FDR, CAR, dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah*. 67–74.

Yuliana, I. R., & Listari, S. (2021). Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 309–334. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.870>

